

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL DOSEN**



**PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN PERKERASAN
JALAN USAHA TANI**

Tim Pengusul:
Alfia Nur Rahawati, S.T., M.T
Yulis Widhiastuti, S.T., M.T
Ir. Yulia Indriani, S.T., M.T
Fitrul Putri Damastuti
Dwi Novianti Putri Andini

Dibiayai oleh:
Universitas Bojonegoro
Periode I Tahun Anggaran 2025/2026

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN
PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Pengabdian** : Pendampingan Pembangunan Perkerasan Jalan Usaha Tani
2. **Ketua**
 - a. Nama Peneliti : Alfia Nur Rahmawati, S.T., M.T
 - b. NIDN : 07 190195 02
 - c. Program Studi : Teknik Sipil
 - d. E-mail : alfiarahma64@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Transportasi
3. **Anggota 1**
 - a. Nama Peneliti : Yulis Widhiastuti, S.T., M.T
 - b. NIDN : 0713047601
 - c. Program Studi : Teknik Sipil
 - d. E-mail :
 - e. Bidang Keilmuan : Transportasi

Anggota 2

 - a. Nama Peneliti : Ir. Yulia Indriani, S.T., M.T
 - b. NIDN : 0708078406
 - c. Program Studi : Teknik Sipil
 - d. E-mail :
 - e. Bidang Keilmuan : SDA

Anggota 3

 - a. Nama Peneliti : Fitrul Putri Darmastuti
 - b. NIM : 23222011137
 - c. Program Studi : Teknik Sipil
 - d. E-mail : fitrulpd@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Teknik Sipil

Anggota 4

 - a. Nama Peneliti : Dwi Novianti Putri Andini
 - b. NIM : 23222011068
 - c. Program Studi : Teknik Sipil
 - d. E-mail : dwinov.andini@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Teknik Sipil
4. **Jangka Waktu Pengabdian** : 6 Bulan
6. **Lokasi Pengabdian** : Desa Mori Kecamatan Trucuk - Bojonegoro
7. **Dana Diusulkan** : Rp. 2.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Bojonegoro, 26 Januari 2026
Pengusul,

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN 07 2108 8601

Alfia Nur Rahmawati, S.T., M.T
NIDN: 07 1901 9502

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pendampingan Pembangunan Perkerasan Jalan Usaha Tani”. Dalam penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat ini, tidak luput dari kekurangan dan kesulitan baik berupa hambatan maupun rintangan sehingga penulis merasa bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat ini jauh dari kata sempurna. Namun, dalam proses ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Arief Januwarso S.sos, M.si Selaku Ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Tri Astuti Handayani, SH., M.Hum Selaku Rektor Universitas Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc. Selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro dan Seluruh Jajarannya
4. Ir. H. Zainuddin, M.T Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknik.

Dengan demikian, penulis mengharapkan petunjuk dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun kearah perbaikan untuk kesempurnaan. Penulis berharap semoga Laporan Pengabdian Masyarakat ini mendapatkan persetujuan untuk dapat dilaksanakan dengan baik.

Bojonegoro,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN.....	ix
BAB I.....	1
1.1. Isu dan Fokus Pengabdian.....	1
1.2. Lokasi Pendampingan	2
BAB II.....	3
2.1. Solusi Permasalahan Pendampingan	3
2.2. Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan	3
BAB III	7
3.1. Teknik Pendampingan.....	7
3.2. Strategi Yang Digunakan	7
3.3. Tahapan Kegiatan.....	7
BAB IV	9
BAB V.....	10
5.1 Hasil Pendampingan.....	10
5.2 Pembahasan	12
BAB VI.....	13
6.1 Kesimpulan.....	13
6.2 Saran.....	13

DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan kepada Rektor**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Kesanggupan Mitra.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Foto Kordinasi Dengan Perangkat Desa	10
Gambar 5. 2 Pelaksanaan Pendampingan Jalan Usaha Tani.....	11

RINGKASAN

Pendampingan pembangunan perkerasan jalan usaha tani di Desa Mori Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung kegiatan pertanian serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pembangunan jalan usaha tani yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kondisi awal jalan usaha tani yang belum memadai menjadi kendala utama dalam aksesibilitas lahan pertanian dan distribusi hasil panen, sehingga melalui pendampingan teknis masyarakat memperoleh pemahaman mengenai tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan perkerasan jalan usaha tani secara lebih terstruktur. Keterlibatan aktif masyarakat dan perangkat desa dalam kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas pertanian dan efisiensi kegiatan usaha tani, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknis pembangunan jalan.

Kata Kunci: Jalan Usaha Tani, Perkerasan Jalan, Pendampingan Masyarakat, Infrastruktur Pertanian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Isu dan Fokus Pengabdian

Kabupaten Bojonegoro merupakan kota yang masyarakatnya mayoritas petani memerlukan infrastruktur jalan tani yang memadai untuk mendukung aktivitas pertanian dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pembangunan jalan tani menjadi krusial sebagai sarana penghubung antara lahan pertanian dengan pusat pemasaran dan distribusi, sehingga memperpendek rantai pasok dan menekan biaya transportasi (Pertanian, 2022). Kondisi jalan yang baik akan mempermudah aksesibilitas bagi petani dalam membawa hasil panen dan mendapatkan input pertanian seperti pupuk dan bibit, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani (Marpiani, 2019). Namun, seringkali masyarakat dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknis dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi jalan tani secara mandiri (Ramadhan, 2023). Perkembangan pembangunan dan ekonomi dalam suatu daerah tidak lepas dari peran prasarana jalan. Jalan merupakan sarana penghubung dari satu daerah ke daerah lain, dengan kebutuhan pengguna jalan yang beraneka macam (Evan, 2017).

Pendampingan pekerjaan konstruksi jalan tani oleh tenaga ahli atau pihak yang kompeten menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pendampingan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, hingga pengawasan kualitas pekerjaan, sehingga memastikan jalan tani dibangun sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memiliki umur layanan yang optimal. Melalui pendampingan yang tepat, diharapkan masyarakat dapat memiliki jalan tani yang berkualitas, yang dapat meningkatkan efisiensi pertanian dan memperbaiki taraf hidup mereka. Jalan memiliki peranan penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus distribusi barang dan jasa, sebagai akses penghubung antar daerah yang satu dengan daerah yang lain serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup Masyarakat (Sutanta, 2018).

Pendampingan Pembangunan perkerasan Jalan usaha Tani adalah untuk memberikan panduan kepada masyarakat Desa Mori kecamatan Trucuk dalam

melaksanakan pekerjaan konstruksi jalan usaha tani secara efektif dan sesuai dengan ketentuan teknis antara lain kemiringan dan elevasi yang akurat serta geometrik badan jalan yang sesuai dengan kondisi topografi setempat yang sesuai standar keamanan dan kenyamanan.

1.2. Lokasi Pendampingan

Lokasi pendampingan ini dilakukan di Desa Mori Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro dengan permasalahan yang dihadapi Permasalahan :

1. Pembangunan perkerasan jalan usaha tani sangat dibutuhkan oleh Masyarakat setempat namun masih banyak jalan usaha tani di desa mori belum ada perkerasannya, sehingga akses untuk mengangkut hasil panen mengalami kendala yang serius dalam pertumbuhan ekonomi Masyarakat, maka perlu ada pendampingan Pembangunan Jalan usaha tani tersebut pada strukturnya.
2. Rendah dan tidak meratanya Pembangunan Jalan usaha tani di desa mori membuat hal tersebut perlu di perhatikan secara serius. Agar tidak hanya menyediakan Jalan usaha tani secara asal namun juga harus memperhatikan kekuatan dan kekerasan jalan tersebut.

Melalui pendampingan pembangunan perkerasan jalan usaha tani diharapkan permasalahan - permasalahan yang ada dapat diatasi. masyarakat di Desa Mori akan diberikan akses kelahan pertanian secara mudah dan lancar.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi Permasalahan Pendampingan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh penduduk di desa mori terkait pembangunan perkerasan jalan usaha tani, kami mengusulkan pelaksanaan program pelatihan intensif yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam hal ini. Berikut adalah usulan langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan diimplementasikan dalam proposal ini:

1. Merancang bentuk pelatihan kepada masyarakat agar mampu secara mandiri memilih jenis perkerasan yang tepat untuk digunakan pada jalan usaha tani.
2. Membentuk manajemen swadaya masyarakat secara mandiri untuk merawat jalan usaha tani yang sudah dibangun

Dengan mengimplementasikan usulan ini, diharapkan penduduk di desa mori dapat mengatasi kendala-kendala dalam pembangunan perkerasan jalan usaha tani. Mereka akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola dengan lebih efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas hidup pada lingkungan yang nyaman.

2.2. Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan:

1. Studi yang dilakukan oleh VDA Anggorowati (2024) menjelaskan bahwa menunjukkan perlu dilakukannya kegiatan penyuluhan kepada pihak mitra dalam menyelesaikan permasalahan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wacana seputar jalan pedesaan dalam hal penentuan pemilihan perkerasan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kondisi jalan yang sudah ada namun dalam keadaan rusak. Penyuluhan ini diberikan dalam bentuk paparan dan diskusi tentang jalan pedesaan, peruntukannya dan jenis lapisan perkerasan jalan yang sesuai. Selain penyuluhan, juga diberikan pelatihan kepada para pemangku Kelurahan Kalirejo sehari setelah penyuluhan selesai dilakukan guna memperdalam dan memberikan gambaran keadaan lingkungan

jalan pedesaan. Pemateri juga memberikan buku saku kepada masyarakat Kalirejo yang berisi mengenai materi penyuluhan untuk dibaca dan dipahami. Setelah melakukan penyuluhan masyarakat desa Kalirejo mulai memahami bagaimana memilih jenis lapis perkerasan jalan pedesaan di desanya yang sesuai dengan kebutuhan mereka berdasarkan pemahaman mereka mengenai fungsi jalan pedesaan dengan peruntukannya serta memahami jenis kendaraan yang diijinkan melewatinya juga memahami cara perawatannya guna kelanggungan umur lapisan perkerasan jalan pedesaannya nantinya.

2. Studi yang dilakukan oleh B. Anondho dkk. (2021) menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan Kemampuan ahli Teknik sipil dalam menghitung kebutuhan anggaran perbaikan sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan yang telah disurvei juga dibutuhkan oleh mitra, sehingga dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengajuan anggaran perbaikan ke birokrat terkait. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, disusunlah kegiatan PKM ini dengan tujuan untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan pedoman dalam indentifikasi dan pengukuran kerusakan jalan serta penyusunan RAB perbaikan jalan. Luaran yang diharapkan adalah artikel prosiding dalam temu ilmiah dan video kegiatan. Metode pelaksanaan dimulai dengan koordinasi awal, pelatihan kerusakan jalan, persiapan survei, survei indentifikasi dan pengukuran kerusakan jalan dengan metode PCI, analisis kerusakan dan saran penanganan, analisis RAB, dan pelatihan RAB.

A. Sistem Jaringan Jalan dan Fungsi Jalan

Sistem jaringan jalan terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder, dimana sistem jaringan jalan primer merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan, sedangkan sistem jaringan jalan sekunder merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat di dalam kawasan perkotaan.

Jalan umum menurut fungsinya dikelompokkan ke dalam jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan. Jalan arteri merupakan jalan

umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna. Jalan kolektor merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi. Jalan lokal merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi. Jalan lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah. Yang dimaksud dengan jalan lingkungan meliputi jalan lingkungan primer dan jalan lingkungan sekunder. Jalan lingkungan primer merupakan jalan lingkungan dalam skala wilayah tingkat lingkungan seperti di kawasan perdesaan di wilayah kabupaten, sedangkan jalan lingkungan sekunder merupakan jalan lingkungan dalam skala perkotaan seperti di lingkungan perumahan, perdagangan, dan pariwisata di kawasan perkotaan.

B. Jenis Perkerasan Jalan

Berdasarkan bahan pengikatnya konstruksi perkerasan jalan dapat dibedakan menjadi dua macam (Indriyani, 2018), yaitu :

1. Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)

Perkerasan lentur adalah konstruksi perkerasan yang terdiri dari lapisan-lapisan perkerasan yang dihampar diatas tanah dasar yang dipadatkan. Lapisan tersebut dapat menggunakan aspal sebagai bahan pengikat. Kekuatan konstruksi perkerasan ini ditentukan oleh kemampuan penyebaran tegangan tiap lapisan, yang ditentukan oleh tebal lapisan tersebut dan kekuatan tanah dasar yang diharapkan. Struktur perkerasan beraspal pada umumnya terdiri atas: Lapisan Tanah Dasar (*subgrade*), Lapis Pondasi Bawah (*Subbase*), Lapis Pondasi Atas (*Base*) dan Lapis Permukaan (*Surface*).

2. Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*)

Perkerasan kaku adalah konstruksi perkerasan dengan bahan baku agregat yang menggunakan semen sebagai bahan pengikat. Beton dengan

tulangan atau tanpa tulangan diletakkan di atas lapis pondasi bawah atau langsung di atas tanah dasar yang sudah disiapkan, dengan atau tanpa lapisan aspal sebagai lapis permukaan. Perkerasan beton mempunyai kekakuan atau modulus elastisitas yang relatif lebih tinggi dari perkerasan lentur. Beban yang diterima akan disebarkan ke lapisan dibawahnya sampai ke lapis tanah dasar. Dengan kekakuan beton yang tinggi, maka beban yang disalurkan tersebut berkurang tekanannya karena makin luasnya areal yang menampung tekanan beban sehingga mampu dipikul oleh lapisan dibawah (tanah dasar) sesuai dengan kemampuan CBR. Pelat beton semen mempunyai sifat yang cukup kaku serta dapat menyebarkan beban pada bidang yang luas dan menghasilkan tegangan yang rendah pada lapisan-lapisan di bawahnya.

Modulus Elastisitas (E) merupakan salah satu parameter yang menunjukkan tingkat kekakuan konstruksi disamping dimensinya; dan dapat dipergunakan sebagai acuan ilustrasi tingkat kekakuan konstruksi perkerasan. Pada perkerasan aspal (perkerasan lentur), modulus elastisitas sekitar (E_a) sekitar 4.000 MPa, sedangkan pada perkerasan kaku (beton semen) modulus elastisitas rata-rata (E_b) berkisar pada besaran 40.000 MPa atau 10 kali lipat dari perkerasan aspal. (Kementerian PUPR, 2017).

Untuk tingkat kenyamanan yang tinggi, biasanya perkerasan kaku dilapisi perkerasan beraspal. Pada perkerasan kaku ini, satu lapis beton semen mutu tinggi (sesuai dengan kelasnya) pada konstruksi perkerasan tersebut merupakan konstruksi utama. Pada konstruksi perkerasan kaku, konstruksi utamanya adalah satu lapis beton semen mutu tinggi, lapisan permukaan (surface) merupakan lapisan opsional dan lapisan tanah dasar (subgrade). Sedangkan pada konstruksi perkerasan lentur umumnya terdiri dari beberapa lapis (3 atau lebih) yaitu lapis permukaan (surface), lapis pondasi dan lapis pondasi bawah, yang semuanya merupakan konstruksi utama.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Teknik Pendampingan

Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan pendekatan participatory yang sering disebut partisipatory action research (PAR). Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Untuk itu, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain-lain terkait, yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan

3.2. Strategi Yang Digunakan

Adapun strategi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Intensif: Menyelenggarakan serangkaian pelatihan interaktif tentang perkerasan jalan usaha tani.
2. Studi Kasus: Melibatkan peserta dalam studi kasus nyata untuk mengaplikasikan pemilihan jenis perkerasan pada jalan usaha tani dalam skenario yang realistis.
3. Diskusi dan Konsultasi: Memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait perkerasan jalan usaha tani

Melalui kegiatan ini, diharapkan penduduk di desa mori dapat mengambil langkah konkret menuju peningkatan profesionalisme, efisiensi, dan kemandirian dalam kemandirian di bidang pertanian. Dengan demikian, proposal ini sejalan dengan tujuan pengembangan masyarakat berkelanjutan tingkat desa.

3.3. Tahapan Kegiatan

Pendampingan ini dilakukan dalam bentuk pemberian materi mengenai pentingnya peran masyarakat dalam gotong - royong melakukan pembangunan

perkerasan jalan usaha tani dan memberikan rekomendasi, beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pertama melakukan survei secara lisan/pendataan pada objek dampingan sampai sejauh mana pemahamannya mengenai perkerasan jalan usaha tani.
2. Melakukan pemberian materi/pengajaran pertama berupa teori tentang perkerasan jalan usaha tani.
3. Melakukan pendampingan langsung mengenai perkerasan jalan usaha tani.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan :
 - a. Pemetaan kebutuhan dan permasalahan pada objek dampingan
 - b. Identifikasi faktor eksternal dan internal dalam melakukan pendampingan yang berfokus pada perkerasan jalan usaha tani.
2. Tahap Pelaksanaan Program Pemberdayaan :
 - a. Pengumpulan data awal
 - b. Pelatihan
 - c. Pengumpulan data tahap akhir
3. Evaluasi dan Pelaporan
 - a. Analisis data
 - b. Pelaporan

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Bojonegoro. Program pengabdian masyarakat di Universitas Bojonegoro di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPPM Universitas Bojonegoro. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM Universitas Bojonegoro telah melakukan beberapa cara (seperti pelatihan penulisan proposal pengabdian) untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya perolehan proposal pengabdian masyarakat yang didanai. Universitas Bojonegoro terdiri 5 Fakultas yaitu, Hukum, Pertanian, Ekonomi, Ilmu Sosial, dan SainsTek.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pendampingan

Hasil pendampingan pembangunan perkerasan jalan usaha tani diawali dengan tahap persiapan melalui identifikasi kondisi eksisting jalan usaha tani pada lokasi pendampingan, yaitu Desa Mori Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi bersama masyarakat serta perangkat desa, diketahui bahwa kondisi jalan usaha tani di wilayah tersebut masih didominasi oleh permukaan tanah dan lapisan agregat sederhana, sehingga belum mampu menunjang aktivitas pertanian secara optimal, terutama pada musim hujan.

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Mori adalah sulitnya akses transportasi hasil pertanian akibat kondisi jalan yang rusak dan berlumpur. Kondisi ini berdampak langsung pada tingginya biaya angkut hasil panen, keterlambatan distribusi, serta menurunnya kualitas hasil pertanian. Selain itu, keterbatasan pengetahuan teknis masyarakat terkait pembangunan perkerasan jalan usaha tani menjadi salah satu faktor penyebab belum optimalnya penanganan infrastruktur jalan tersebut.



Gambar 5. 1 Foto Kordinasi Dengan Perangkat Desa

Sumber: Hasil Dokumentasi (2025)

Tahap persiapan pendampingan difokuskan pada identifikasi kebutuhan teknis pembangunan perkerasan jalan usaha tani, meliputi kondisi tanah dasar,

pemilihan jenis perkerasan yang sesuai, serta kebutuhan sistem drainase pendukung. Pendampingan ini juga bertujuan untuk menggali peran serta masyarakat dalam pembangunan jalan usaha tani secara swadaya dan berkelanjutan.

Pada tahap pelaksanaan, pendampingan dilakukan melalui pemberian arahan teknis terkait tahapan pembangunan perkerasan jalan usaha tani, mulai dari persiapan badan jalan, pemadatan tanah dasar, penyediaan dan pemilihan material perkerasan, hingga teknik pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Masyarakat Desa Mori dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan pendampingan, sehingga tercipta pemahaman bersama mengenai pentingnya kualitas pelaksanaan perkerasan jalan usaha tani.



Gambar 5. 2 Pelaksanaan Pendampingan Jalan Usaha Tani
Sumber: Hasil Dokumentasi (2025)

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pembangunan perkerasan jalan usaha tani yang baik dan sesuai standar. Masyarakat mulai memahami bahwa jalan usaha tani memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran aktivitas pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pendampingan ini juga menghasilkan kesepakatan antara masyarakat dan perangkat desa terkait rencana tindak lanjut pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani di Desa Mori.

5.2 Pembahasan

Pembahasan hasil pendampingan pembangunan perkerasan jalan usaha tani di Desa Mori Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang dilakukan mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi masyarakat. Fokus pendampingan pada aspek teknis pembangunan perkerasan jalan usaha tani memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai tahapan perencanaan dan pelaksanaan jalan yang sesuai dengan kondisi lingkungan pertanian setempat.

Pendampingan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kualitas pemahaman teknis masyarakat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran jalan usaha tani sebagai sarana pendukung utama kegiatan pertanian. Dengan perkerasan jalan yang lebih baik, aksesibilitas menuju lahan pertanian menjadi lebih lancar, sehingga distribusi hasil panen dapat dilakukan dengan lebih efisien dan berkelanjutan.

Keterlibatan aktif masyarakat Desa Mori dalam proses pendampingan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pedesaan, di mana partisipasi masyarakat menjadi kunci keberlanjutan hasil pembangunan.

Namun demikian, hasil evaluasi pendampingan menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan aspek teknis lanjutan, khususnya terkait perencanaan detail dan pengendalian mutu pekerjaan perkerasan jalan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan pelatihan teknis tambahan agar masyarakat Desa Mori mampu mengelola pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani secara mandiri dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pendampingan pembangunan perkerasan jalan usaha tani ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas pertanian dan mendukung peningkatan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat desa.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendampingan pembangunan perkerasan jalan usaha tani di Desa Mori Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pemeliharaan perkerasan jalan usaha tani. Pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas menuju lahan pertanian, kelancaran distribusi hasil panen, serta efisiensi aktivitas pertanian, meskipun masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknis lanjutan sehingga diperlukan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan untuk menjamin keberlanjutan dan kualitas infrastruktur jalan usaha tani.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pendampingan pembangunan perkerasan jalan usaha tani di Desa Mori Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pendampingan lanjutan dan pelatihan teknis secara berkala kepada masyarakat dan perangkat desa, khususnya terkait perencanaan teknis dan pengendalian mutu pembangunan perkerasan jalan usaha tani.
2. Pemerintah desa diharapkan dapat memasukkan program pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani ke dalam perencanaan pembangunan desa agar keberlanjutan infrastruktur dapat terjamin.
3. Partisipasi aktif masyarakat dalam pemeliharaan jalan usaha tani perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan gotong royong agar fungsi jalan tetap optimal dalam mendukung aktivitas pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Evan, L. I. (2017). Evaluasi Kerusakan Jalan Menggunakan Metode Bina Marga (Studi Kasus Jalan Perintis Kemerdekaan Km 30-33 Klaten).
- Marpiani. (2019). Peranan Transportasi Pedesaan Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pertanian Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumb.
- Pertanian, D. (2022). rektorat Bina Teknik Jalan Dan Jembatan. Dirjen Pertanian, 2022. "Roadmap Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian.
- Ramadhan, N. (2023). Pembangunan Jalan Usaha Tani Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52 Tahun2018.
- Sutanta, H. (2018). Perencanaan Jalan Denganperkerasan Kaku (Rigid Pavement) Pada Jalan Rawa Indah Kota Sangatta Provinsi Kalimantan Timu. Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.
- Adwang, J. (2020). Tinjauan Geometrik Jalan Pada Ruas Jalan Airmadidi-Tondano Menggunakan Alat Bantu GPS. Tekno.
- Binamarga, D. (1997). Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota. No. 038/TBM/1997.
- BinaMarga, D. (2021). Pd-01-2021-BM Tentang Pedoman Survei Pengumpulan Data Kondisi Jaringan Jalan.” Direktorat Bina Teknik Jalan Dan Jembatan.

LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Permohonan kepada Rektor



UNIVERSITAS BOJONEGORO (UNIGORO)
FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK

Terakreditasi Program S.1. SK. BAN : Tgl 3 April 2018, No. 925/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018

Kantor Pusat : Kampus Jl. Lettu Suyitno No. 2 Telp. (0353) 881984 PO. BOX. 114 BOJONEGORO

Nomor : 653/F.1/FST-UB/XI/2025
Perihal : 1 (satu)Bandel
Lampiran : Permohonan Pengajuan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth :
Rektor Universitas Bojonegoro
Di
Bojonegoro

Menindak Lanjuti pengumuman himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, Bahwa setiap dosen di Universitas Bojonegoro wajib Melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka Bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal dosen dengan keterangan berikut :

Nama Dosen : Alfia Nur Rahmawati, S.T., M.T
NIDN : 07 190195 02
Judul Proposal : Pendampingan Pembangunan Perkerasan Jalan Usaha Tani

Demikian atas Perhatian dan Kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bojonegoro, 13 November 2025


Dekan
UNIVERSITAS BOJONEGORO
Dr. H. Zainuddin, M.T
NIDN. 07.250963 04

Tembusan kepada :
1. Yth. Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro
2. Yth. Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

2. Lampiran Kesanggupan Mitra



**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
KECAMATAN TRUCUK
DESA MORI**

Jl. Poros Desa Mori Rt.009 Rw.003 Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Surat Nomor : 977/1075/412.51.7.011/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **WAHYUDI, S.M**
Instansi/Lembaga (Mitra) : Desa Mori
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Mori Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Pendampingan Pembangunan Perkerasan Jalan Usaha Tani
Nama Ketua : Alfia Nur Rahawati., S.T., M.T
NIDN/NIDK : 07 190195 02
Instansi : Universitas Bojonegoro
Jabatan : Dosen
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 12 November 2025

Kepala Desa Mori

WAHYUDI S.M

3. Log Book

No.	Hari tanggal	Uraian Kegiatan	Hasil	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rabu, 03 Des 2025	Tahap Persiapan pertama	Hasil Identifikasi objek	Tidak semua calon peserta datang	Melakukan Observasi dan wawancara
2.	Senin, 15 Des 2025	Wawancara lanjutan	Hasil pemetaan masalah	Tidak semua calon peserta datang	Menentukan masalah yang ada dan sinkronisasi materi
3.	Kamis 18 Des 2025	Menjelaskan Tujuan dan materi pelatihan	Pelaksanaan pelatihan	SDM dampingan	pelatihan dan ssialisasi
4.	Jum'at, 26 Des 2025	Pengawasan pasca pelatihan	Tanya jawab dan pemecahan masalah didesa	-	Pemantauan

4. Submit Jurnal

The screenshot shows the 'Active Submissions' page for authors on the LAMAHU journal website. The page features a header with the journal's name, ISSN numbers, and a navigation menu. The main content area includes a table of active submissions and a sidebar with additional menu options.

LAMAHU
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI
P-ISSN: 2828-6839 E-ISSN: 2828-6677

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS FOCUS AND SCOPE PUBLICATION ETHICS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTORS	TITLE	STATUS
37554	02-26	ART	Rahma	PERDAMPINGAN PEMBANGUNAN FEMERKASAN JALAN USANA TANI	Awaiting assignment

Start a New Submission
CLICK [HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacs

[ALL](#) [NEW](#) [PUBLISHED](#) [IGNORED](#)

ADDITIONAL MENU

- Submit an Article
- Submission Guidelines
- Author Guidelines
- Editorial Team
- Reviewers
- Author(s) Fee
- Copyright Notice
- Open Access Policy

25°C Berawan 8:44 26/02/2026